Pemerintah Kabupaten Malang saat ini tengah mencari investor untuk membangun pabrik semen di kawasan Malang Selatan. Diperkirakan, investasi pabrik mencapai Rp. 1,4 triliun.

Menurut Kepala Dinas Lingkungan Hidup, Energi dan Sumber Daya mineral Kabupaten Malang Budi Iswoyo, Pemkab Malang merasa tidak sanggup menandainya. "Oleh karena itu, kami sangat membutuhkan suntikan dana dari pihak ketiga yang berminat menanamkan investasinya disini," ujarnya.

Saat ini, Budi menerangkan pihaknya sudah mempresentasikan rencana mendirikan pabrik tersebut ke beberapa pengusaha semen di Sulawesi melalui PT. Semen Gresik. Namun sejauh ini belum ada yang dapat memberikan kepastian.

Berdasarkan studi kelayakan yang telah dilakukan, potensi batu kapur yang merupakan bahan utama semen ini terdapat di lima kecamatan di Kabupaten Malang, yaitu di kecamatan Sumbermanjing wetan, Gedangan, Dampit dan Pagak.

Sekretaris Asosiasi Perusahaan Tambang (APERTAM) Jawa Timur MH. Hudin Al-sonny YPE mengatakan bahwa sebelum memikirkan tentang pendirian pabrik semen, Pemkab Malang seharusnya mendahulukan pembangunan pelabuhan di Malang Selatan. Pelabuhan ini sangat penting peranannya baik dalam hal bongkar muat batu bara sebagai bahan bakar pabrik, maupun transportasi hasil produksi pabrik.

1. Sebelum merencanakan pembangunan pabrik semen, pembangunan infrastruktur yang seharusnya didahulukan adalah :
   A. pembangunan jalan lintas Malang Selatan
   B. pembangunan pelabuhan di Malang Selatan
   C. studi kelayakan pemetaan wilayah kecamatan penghasil kapur
   D. pembuatan pabrik batu bara bahan bakar pabrik
   E. pembelian material bangunan fisik pabrik

2. Pada wacana diatas, yang dimaksud dengan pihak investor adalah …..
   A. Pemerintah Kabupaten Malang
   B. PT. Semen Gresik
   C. Asosiasi Perusahaan Tambang (APERTAM)
   D. Pihak ketiga yang berminat menanamkan investasi
   E. Warga Malang Selatan

3. Arti kata "***produksi***" dalam wacana diatas adalah :
   A. proses pengolahan batu kapur menjadi semen
   B. pembangunan pabrik semen di Malang Selatan
   C. kegiatan penawaran rencana Pemkab Malang untuk membangun pabrik semen kepada pihak ketiga
   D. pengangkutan batu bara sebagai bahan bakar pabrik
   E. ketidakmampuan Pemkab Malang mendanai pembangunan pabrik semen di Malang Selatan.

Komoditi hasil pertanian tanaman semusim yang dijadikan sumber pangan di Kabupaten Trenggalek meliputi padi (padi sawah dan padi ladang), jagung, ubi kayu dan ubi jalar. Untuk

Mitra Pelajar
BIMBINGAN BELAJAR SMA/PAI/IPS

LIVEWORKSHEETS

melihat perubahan hasil produksi dari tahun 2011-2015 dapat dilihat perkembangannya seperti berikut.

Gambar 2.1 Grafik perkembangan jumlah produksi hasil pertanian pangan

Grafik diatas menjelaskan bahwa fluktuasi hasil pertanian pangan mengalami penurunan pada tahun 2013. Hal ini diindasikan disebabkan oleh pengaruh perubahan iklim terhadap pola panen. Disamping pergeraseran masa panen juga berdampak pada perkembangbiakan hama.

4. Pernyataan yang tepat berdasarkan tabel di atas, kecuali ….
   A. Seluruh hasil pertanian dari tahun 2011-2015 mengalami fluktuatif
   B. Produksi ubi kayu berjumlah sama selama tiga tahun
   C. Pada tahun 2013 seluruh hasil pertanian pangan mengalami penurunan
   D. Pada tahun 2015 persentase kenaikan produksi padi sawah adalah yang terbesar
   E. Ubi jalar adalah hasil pertanian yang setiap tahunnya menempati peringkat terendah

5. Dari tahun 2011 ke 2012 ubi kayu mengalami kenaikan produksi sebesar ….
   A. 95%
   B. 90%
   C. 85%
   D. 80%
   E. 75%

6. Ibu wati membeli 50 buah mangkuk seharga Rp 100.000,-. Jika setiap pembelian 1 lusin mangkuk ibu wati mendapat potongan Rp 2.000,-, maka Ibu wati mendapat potongan harga sebesar ....
   A. 6 %
   B. 8 %
   C. 50 %
   D. 60 %
   E. 80 %

LIVEWORKSHEETS

Masyarakat Brasil adalah pelahap daging sejati. Konsumsi daging ayam dan sapi per kapita di negeri samba adalah salah satu yang terbesar di dunia. Tak heran, industri peternakan di sana dikembangkan dengan begitu masif. Data Asosiasi Protein Hewani Brasil (ABPA), Konsumsi daging ayam per kapita di Brasil mencapai 43,3 kilogram pada 2015. Bandingkan dengan di Indonesia yang baru mencapai 5,68 kilogram per kapita pada 2017.

Bagaimanapun, menurut data Organisasi Pangan dan Pertanian Dunia (FAO), Brasil bisa mengekspor sepertiga dari hasil ternak ayamnya ke 150 negara di dunia. Pada 2015, nilai ekspor daging ayam Brasil mencapai US$ 7,5 miliar. Angka itu naik 11,7% per tahun selama periode 1990-2015. Brasil adalah salah satu eksportir daging ayam terbesar di dunia selain Amerika Serikat dan Tiongkok.

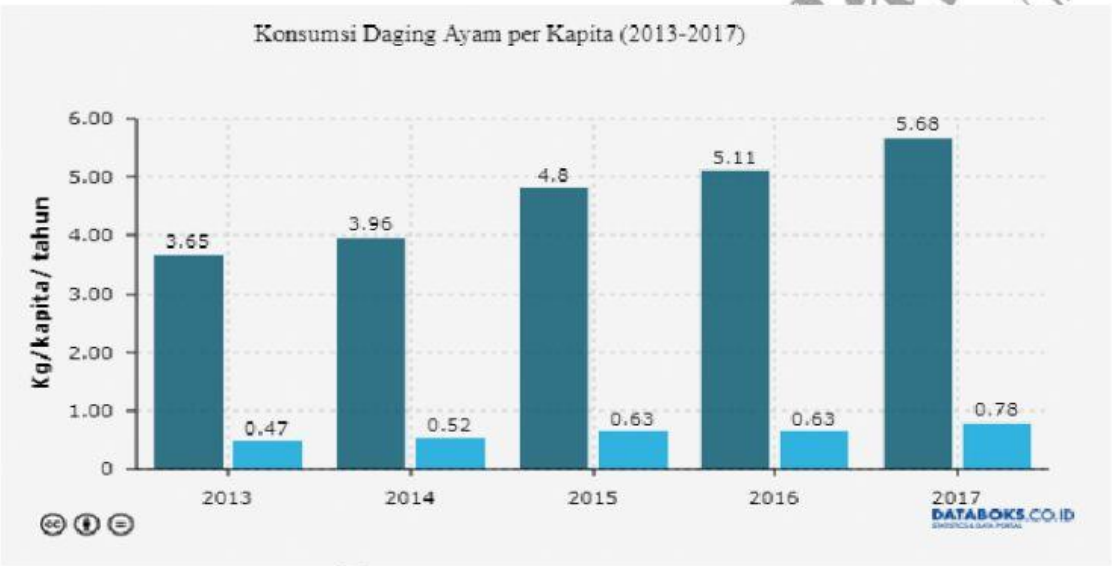

Pada 2016, Pif Paf bisa memotong lebih dari 277 ribu ekor ayam per hari di dua sentra produksinya. Lalu bagaimana dengan peternakan sapi? Sama seperti ayam, peternakan sapi Brasil juga dijalankan secara masif. Data WTO, nilai ekspor daging sapi Brasil pada 2016 melebihi US$ 12 miliar. Brasil menghasilkan 209 juta ekor sapi dari total 167 juta hektare peternakan. Kini, Indonesia harus bersiap menghadapi masuknya impor daging ayam dan sapi dari Brasil.

7. Berdasarkan bacaan, nilai ekspor daging ayam Brasil pada tahun 2014 adalah sebesar …
   A. US$ 6,3 miliar
   B. US$ 6,5 miliar
   C. US$ 6,7 miliar
   D. US$ 6,9 miliar
   E. US$ 7,1 miliar

8. Berdasarkan grafik, rata-rata konsumsi daging ayam per kapita selama 2013-2017 di Indonesia adalah …
   A. 0,58 kg
   B. 0,61 kg
   C. 4,36 kg
   D. 4,64 kg

LIVEWORKSHEETS

E. 4,80 kg

9. Jika untuk satu ekor ayam Brasil dapat memperoleh keuntungan sebesar Rp. 10.000, maka keuntungan yang diperoleh untuk penjualan ayam selama satu tahun adalah sebesar …
   A. Rp. 1.011.050.000
   B. Rp. 1.015.010.000
   C. Rp. 1.051.010.000
   D. Rp. 1.101.050.000
   E. Rp. 1.105.100.000

10. Diketahui pada Δ ABC dengan garis CE membagi ∠C sama besar, dan garis CE sejajar garis DA.

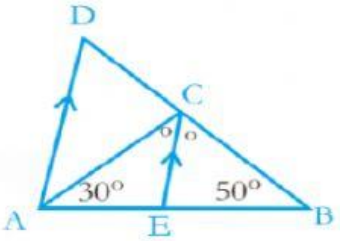

Jika ∠CAB = 30° dan ∠ABC = 50°, maka ∠ADB adalah...
   A. 30°
   B. 50°
   C. 70°
   D. 100°
   E. 130°

Mitra Pelajar
BIMBINGAN BELAJAR SMA IPA/IPS

LIVEWORKSHEETS